

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif di mana peneliti secara langsung turun ke lapangan (lokasi penelitian) yakni di Min 01 Kota Bengkulu untuk mengamati, menggambarkan, dan menceritakan keseluruhan situasi pembelajaran yang ada mulai dari aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) hingga aktivitas (*activity*) yang ada di dalamnya di mana antara aspek yang satu dengan yang lain saling berinteraksi.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian mendalam tentang individu, kelompok, organisasi, program kegiatan, dan lain nya selama periode waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan mendalam dengan menghasilkan data kemudian menganalisis dan menghasilkan teori. Seperti halnya prosedur memperoleh data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip (zuchri, 2021).

Peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data dalam waktu yang ditentukan. Dengan pendekatan studi kasus ini, peneliti berupaya untuk memahami dan menggali

keaktivitas guru dalam pembuatan media ajar pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di Min 01 Kota Bengkulu, baik itu komunikasi secara langsung dengan kepala sekolah dan wali kelas.

Di sekolah ini sudah menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas I, IV dan VI Sedangkan untuk kelas II, III, dan V masih menggunakan kurikulum 2013 dikarenakan belum ada kebijakan resmi yang mengatur penggunaannya pada jenjang pendidikan tersebut. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi terhadap dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kelengkapan data penelitian hingga melakukan pengamatan terhadap kegiatan kegiatan mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia di Min 01 Kota Bengkulu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di MIN 01 Kota Bengkulu yang beralamatkan di Jl. Irian, Kec Sungai serut Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada 1 september sampai dengan 1 oktober.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek atau pihak yang memberikan informasi yang diperlukan untuk

menjawab rumusan masalah penelitian. Sumber data juga mencakup kejelasan mengenai cara memperoleh data tersebut serta bagaimana data tersebut akan diolah. Secara umum, sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer (Sumber Data Utama)

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer digunakan untuk memperoleh informasi terkait kemampuan kreativitas guru dalam pembuatan media ajar Bahasa Indonesia di MIN 01 Kota Bengkulu. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selama penelitian berlangsung di sekolah tersebut.

Sumber data primer diperoleh dari: Kepala Sekolah MIN 01 Kota Bengkulu, Guru Kelas IV dan siswa kelas IV MIN 01 Kota Bengkulu.

Data yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut memberikan informasi langsung mengenai kondisi nyata terkait kreativitas guru dalam merancang dan memanfaatkan media pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Data Sekunder (Sumber Data Tambahan)

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data (Iskandar, 2017). Dalam hal ini peneliti mengumpulkan

data kepustakaan berupa buku, hasil penelitian, jurnal, dan artikel. Data tambahan ini diperoleh langsung dari pihak Min 01 Kota Bengkulu yang sudah ada dan terkait dengan masalah yang diteliti. Data ini termasuk dalam literatur sebelumnya, yaitu:

1. Sejarah berdirinya Min 01 Kota Bengkulu.
2. Visi dan misi Min 01 Kota Bengkulu.
3. Struktur organisasi Min 01 Kota Bengkulu.
4. Keadaan guru Min 01 Kota Bengkulu.
5. Keadaan siswa Min 01 Kota Bengkulu.
6. Keadaan sarana dan prasarana Min 01 Kota Bengkulu.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian karena berfungsi untuk memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ketiga teknik tersebut untuk mendapatkan data yang akurat dan mendalam. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian atau

langsung kelapangan dengan menggunakan seluruh alat indra penglihatan. Adapun dilakukan untuk mencari data tentang kemampuan kreativitas guru dalam pembuatan media ajar bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka di Min 01 Kota Bengkulu. Dalam artian penelitian ini observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. dalam observasi ini diusahakan mengamati hal yang wajar dan sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab antara pewawancara dan narasumber dengan tujuan memperoleh informasi mendalam mengenai topik penelitian. Menurut Susan Stainback, wawancara memungkinkan peneliti menggali makna dan pengalaman partisipan secara lebih mendalam, sesuatu yang tidak dapat diperoleh melalui observasi semata. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya sesuai kebutuhan penelitian. Wawancara ditujukan kepada: Kepala Sekolah, Guru Kelas dan siswa kelas IV, (Sudaryono & Sukmadinata Syaodih, 2006).

Wawancara berfokus pada topik mengenai kreativitas guru dalam pembuatan dan pemanfaatan media ajar Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka, termasuk kendala, strategi, dan pengalaman mereka dalam proses tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Adapun data yang akan diperoleh yaitu berupa Dokumen bisa berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan juga kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar dapat berupa foto, sketsa dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data berupa berdirinya sekolah, profil sekolah serta data tambahan yang dibutuhkan melengkapi hasil penelitian. Dokumentasi dapat berupa data-data penting maupun foto kegiatan.

E. Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan

temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Hamzah, 2019).

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, seluruh data yang diperoleh dari lapangan dicatat secara teliti dan rinci. Proses ini dilakukan dengan cara merangkum, memilih informasi yang paling penting, memfokuskan pada hal-hal yang relevan, serta mencari tema dan pola yang muncul. Data yang tidak diperlukan dieliminasi agar menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data pada tahap selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Pada tahap ini, data yang telah disederhanakan disusun dan disajikan berdasarkan aspek-aspek penelitian pada sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Penyajian data yang ringkas, sistematis, dan jelas sangat membantu peneliti dalam memahami gambaran keseluruhan maupun bagian tertentu dari aspek yang diteliti. Dalam penelitian mengenai penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas MIN 01 Kota Bengkulu, data diperoleh melalui observasi, wawancara,

dan dokumentasi. Seluruh temuan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan sekaligus verifikasi. Pada tahap ini, kesimpulan tidak dibuat secara langsung, tetapi melalui proses verifikasi berulang. Kesimpulan yang dihasilkan perlu diuji kembali, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh ahli yang relevan dengan bidang penelitian, untuk memastikan validitas dan kebenaran data.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, menggunakan berbagai teknik, dan pada waktu yang berbeda. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dikonfirmasi melalui observasi dan dokumentasi. Dengan teknik ini, keakuratan dan konsistensi data dapat lebih terjamin.

G. . Tahapan Tahapan Penelitian

Untuk membantu memudahkan penulis untuk melakukan penyusunan Penulisan hasil penelitian secara teratur dan sistematis. Maka peneliti Menyusun rancangan

penelitian skripsi yang dijelaskan oleh peneliti sebagai Berikut:

Bab I. Pendahuluan. Pada bagian pendahuluan termuat latar belakang, Rumusan masalah, tujuan, dan kerangka berpikir.

Bab II. Landasan teori. Terdapat kajian teoritis diantaranya mengenai Kreativitas guru, media ajar, pembelajaran Bahasa Indonesia, kurikulum merdeka

Bab III. Hasil penelitian. Dalam hal ini dijabarkan tentang data-data Instrument penelitian mengenai Analisis Kemampuan kreativitas guru dalam pembuatan media ajar pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka di MIN 01 Kota Bengkulu yang berisi tentang profil sekolah, serta hasil wawancara mengenai kurikulum terhadap beberapa Narasumber.

Bab IV. Analisis Kemampuan kreativitas guru dalam pembuatan media ajar pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka di MIN 01 Kota Bengkulu yang meliputi penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIN 01 Kota Bengkulu.

Bab V. Penutup. Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari Peneliti.